

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>55</sup>

Sejalan dengan pengertian di atas pendekatan kualitatif adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogda dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moleong adalah sebagai berikut: “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif”.<sup>56</sup>

Sementara itu, penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Imam Gunawan dalam bukunya metode penelitian kualitatif teori dan praktik adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh)”.<sup>57</sup>

Dari pengertian diatas tersebut dapat pula diartikan bahwa penelitian

---

<sup>55</sup>Djama'ah Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25.

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

<sup>57</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam.

Dengan pendekatan ini diharapkan semua data yang diperoleh baik kata-kata lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen terkait lainnya akan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh makna.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal.<sup>58</sup> Menurut Bogdan dalam mendefinisikan kehadiran/keikutsertaan peneliti sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.<sup>59</sup>

Penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti itu adalah instrumen kunci. Maksud dari instrumen kunci adalah peneliti sebagai pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif, data masih belum diketahui, sumber data belum teridentifikasi secara pasti, cara-cara menggali, mengungkap dan mengeksplorasi data belum teridentifikasi secara jelas sehingga keberadaan

---

<sup>58</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*,. 50.

<sup>59</sup> *Ibid.*, 117.

alat pengumpul data utama sangat diandalkan.<sup>60</sup>

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan yang dilakukan merupakan pengamat penuh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pendidikan/pelatihan di lokasi penelitian, tetapi bertindak sebagai pengamat saja, serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 9 Blitar, yang berada di, Desa Pakunden, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar. Identitas Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Blitar, memiliki NSPN : 20535100 dan berakreditasi A yang terletak di Desa Pakunden Kecamatan Sukorejo Kota Blitar, SMPN 9 sudah menerapkan fullday school. Berdasarkan hasil observasi, SMPN 9 Blitar dalam kawasan lingkungan yang cukup baik dan strategis, situasi dan kondisi sekitarnya sangat mendukung bagi berlangsungnya proses belajar mengajar, hal ini bisa dilihat dari:<sup>61</sup> Letak jauh dari keramaian kota, berada diantara pemukiman desa dan hamparan sawah sehingga ketenangan dalam melaksanakan belajar mengajar bisa terwujud. SMPN 9 Blitar juga tidak terlampau jauh dari lalu lintas angkutan, maka hal

---

<sup>60</sup> Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 62.

<sup>61</sup> Dokumentasi 2 September 2019

ini juga menguntungkan bagi para guru yang biasanya berangkat mengajar naik kendaraan umum. Letak SMPN 9 Blitar ini dapat dikatakan cukup strategis karena disamping mudah untuk dijangkau, sehingga suasana pendidikan begitu dapat menambah semangat untuk belajar.<sup>62</sup> Adapun luas tanah yang ditempati adalah  $4500 m^2$

Berikut ini Data Guru dan Pegawai yang ada di SMPN 9 Blitar :

**Tabel 3.1**  
**DATA GURU / PEGAWAI UPTD SMP NEGERI 9 BLITAR TAHUN**  
**AJARAN 2019/2020**

	Status	L	P	Jumlah	Keterangan
<b>Edukatif</b>	PNS	14	27	41	
	GTT	4	3	7	
	Jumlah	18	30	48	
<b>Administrasi</b>	PNS	4	2	6	
	PTT	4	3	7	
	Jumlah	8	5	13	

Sumber : Data Profil SMPN 9 Blitar

**Tabel 3.2**  
**Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	2	4	-	-	6
2.	S1	10	23	4	3	40
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud		-	-	-	
5.	D2	-	-	-	-	-

<sup>62</sup> Dokumentasi 2 September 2019

6.	D1		-	-	-	
7.	≤ SMA/ sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		16	27	1	6	50

Sumber : Data Profil SMPN 9 Blitar

**Tabel 3.3**

**Data Agama Siswa SMPN 9 Blitar**

Data Agama Siswa SMPN 9 Blitar				
KELAS	ISLAM	KRISTEN	KATOLIK	JUMLAH
VII	278	8	1	291
VIII	265	10		280
IX	259	6	1	269
	802	24	2	826

Sumber: Profil Sekolah SMPN 9 Blitar

**Tabel 3.4**

**Data Agama Guru SMPN 9 Blitar**

Data Agama Guru		
ISLAM	KRISTEN	KATOLIK
62	1	1

Sumber: Data Profil Sekolah SMPN 9 Blitar

SMPN juga memiliki Visi dan Misi berikut ini Visi dan Misi yang dimiliki oleh SMPN 9 Blitar

Visi dari SMPN 9 Blitar adalah “Mewujudkan Warga Smpn 9 Yang Beriman, Bertaqwa, Bermodal, Cerdas, Terampil, Berbudaya Lingkungan Berakar Pada Budaya Bangsa”<sup>63</sup>

Sedangkan Misi nya yaitu :

1. Meningkatkan ketaatan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan budi pekerti yang luhur dan sopan santun

<sup>63</sup> Dokumentasi, di SMPN 9 Blitar, 19 September 2019

3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik serta unggulan sekolah
4. Memiliki keterampilan dan kecakapan hidup
5. Ikut serta dalam upaya pelestarian lingkungan
6. Mencegah dan menanggulangi kerusakan lingkungan
7. Mencegah dan menanggulangi pencemaran lingkungan<sup>64</sup>

Dan Tujuan Sekolah sebagai berikut :

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, SMP Negeri 9 Blitar mempunyai tujuan sekolah dengan mengembangkan pendidikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesadaran warga SMPN 9 Blitar untuk melaksanakan ibadah di sekolah mencapai 100 %.
2. Mewujudkan SDM yang solid, handal, dan disiplin dan memiliki etos kerja yang tinggi serta berbudi pekerti luhur.
3. Meningkatkan minat baca siswa mencapai 85 % dari jumlah siswa.
4. Menduduki peringkat 5 besar lomba MIPA di tingkat Kota.
5. Meningkatkan pelayanan Perpustakaan serta menambah 50 judul buku tiap semester.
6. Menambah nilai rata-rata Ujian Nasional mencapai angka : 7,00.
7. Menduduki peringkat 5 besar tingkat Kota.

---

<sup>64</sup> Dokumentasi, di SMPN 9 Blitar, 19 September 2019

8. Mewujudkan lingkungan sekolah yang asri, indah, bebas dari kerusakan dan pencemaran lingkungan serta dapat dijadikan sebagai sumber belajar.
9. Mewujudkan sekolah Adiwiyata tingkat Nasional.<sup>65</sup>
10. Strategi SMP Negeri 9 Blitar
11. Membiasakan shalat Dhuhur berjamaah dan melafalkan Asmaul Husna setiap jumat
12. Membudayakan kebiasaan literasi sesuai dengan agama yang dianut.
13. Menciptakan dan melaksanakan bidang pengelolaan dan layanan kepada siswa dalam bidang kegiatan belajar, perkembangan dan pembinaan kepribadian, kebutuhan kemanusiaan (rasa aman, penghargaan, pengakuan, dan aktualisasi diri,)
14. Optimalisasi potensi sarana dan prasarana sekolah yang mencakup gedung, lahan, media pembelajaran.
15. Merumuskan dan menyusun perencanaan strategis dan tahunan guna mengimplimentasikan progam-progam operasional sekolah yang didukung oleh sumber-sumber anggaran pembiayaan yang memadai.
16. Menciptakan dan meningkatkan bidang layanan mutu, yang meyangkut kepentingan proses persiapan, proses penyelenggaraan dan hasil presentasi pendidikan bagi kepentingan siswa.

---

<sup>65</sup> Dokumentasi, di SMPN 9 Blitar, 19 September 2019

17. Menciptakan dan meningkatkan bidang layanan mutu, yang menyangkut kepentingan proses persiapan, proses penyelenggaraan dan hasil presentasi pendidikan bagi kepentingan siswa.
18. Melaksanakan program pemberdayaan partisipasi masyarakat sekolah seperti orang tua siswa maupun tokoh masyarakat setempat, melalui wadah organisasi komite sekolah.
19. Menciptakan budaya sekolah yang meliputi tatanan nilai, kebiasaan, yang direfleksikan dalam kegiatan sehari-hari, diwujudkan dengan membentuk kelompok kerja (pokja) lingkungan.<sup>66</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Data Tidak Tertulis**

Data tidak tertulis ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data utama. Pencatatan data utama melalui wawancara, pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Ketiga kegiatan tersebut akan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi.<sup>67</sup>

Mengenai sumber data yang berbentuk kata-kata diambil dari pada informan yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan agama islam berwawasan multikultural di SMPN 9 Blitar. dalam hal ini adalah

---

<sup>66</sup> Dokumentasi, di SMPN 9 Blitar, 19 September 2019

<sup>67</sup> Moeloeng, *Metodologi Penelitian.*, 112.



- a. Kepala Sekolah
  - b. Semua Guru PAI di SMPN 9 Blitar
  - c. Waka Kurikulu
  - d. Siswa
2. Data Tertulis (Dokumentasi)

Walaupun sumber data selain tindakan dan kata-kata merupakan sumber data tambahan, akan tetapi sumber data tertulis tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>68</sup>

Dalam penelitian ini sumber data tertulis berupa dokumen-dokumen yang ada di sekolah tersebut, antara lain tentang visi dan misi, struktur organisasi, data guru, data siswa dan RPP, dll.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Menentukan metode dalam mengumpulkan data merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk memperoleh data yang obyektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh

---

<sup>68</sup> Ibid., 113.

data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>69</sup>

Menurut Syaodih N yang dikutip oleh Satori dan Aan Komariah mengatakan bahwa observasi merupakan “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.<sup>70</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Sudjana yang dikutip oleh Satori dan Aan Komariah dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*).

Dalam bukunya, John W. Creswell menyatakan bahwa:

Metode wawancara dilakukan dengan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) atau lewat alat komunikasi misal telepon, baik secara individu maupun kelompok. Pertanyaan yang diberikan bersifat terbuka dan telah dirancang untuk mendapatkan informasi-informasi terkait.<sup>71</sup>

Orang-orang yang peneliti wawancara ini dalam mendapatkan informasi dilapangan adalah sebagai berikut :

---

<sup>69</sup> Ibid., 105.

<sup>70</sup> Ibid., 106.

<sup>71</sup> John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

- a. Kepala Sekolah SMPN 9 Blitar
- b. Waka Kurikulum SMPN 9 Blitar
- c. Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 9 Blitar
- d. Siswa SMPN 9 Blitar

Karena wawancara dengan mereka di angap sangat penting untuk mendapatkan data yang akurat, jujur dan dapat dipertanggung jawabkan yang ada di lapangan.

### 3. **Dokumentasi**

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Dalam penelitian ini, selama proses penelitian berlangsung peneliti mengumpulkan berbagai data baik data yang berupa tulisan maupun berbentuk audio (hasil rekaman wawancara), dan juga berupa data visual misalnya foto.

### **F. Analisis Data**

Dalam analisis data ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Analisis data kualitatif menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyo dalam bukunya metode penelitian pendidikan adalah:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>72</sup>

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.<sup>73</sup>

b. Penyajian Data

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

c. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

---

<sup>72</sup>Sugiyo, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 334.

<sup>73</sup>Hjuasaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan), kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu:

##### **a. Perpanjangan keikutsertaan**

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat

membangun kepercayaan subjek.<sup>74</sup>

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata. dengan memperpanjang pengamatan diperoleh informasi yang sebenarnya.<sup>75</sup>

b. Ketekunan pengamatan,

Ketekunan pengamatan dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>76</sup>

Dengan meningkatkan ketekunan atau kegigihan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.<sup>77</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber data lainnya. Hal ini bisa dilakukan dengan triangulasi data, metode, dan penelitian atau

---

<sup>74</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*,. 175.

<sup>75</sup> Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.169.

<sup>76</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*. 177.

<sup>77</sup> Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. 169.

teori.<sup>78</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian menurut Bogdan dalam Moleong menyajikan tiga tahapan, yaitu: pralapangan, lapangan, dan analisis intensif.<sup>79</sup>

Berdasarkan hal tersebut dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

### a. Tahapan Pralapangan

Dalam tahapan ini, ada enam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut: menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian), memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki keadaan lapangan, memilih informan, menyiapkan penelitian (seminar proposal).

- 1) Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SMPN 9 Blitar merupakan salah satu sekolah yang berlatar belakang siswa Bergama dari segi agama, etnisnya dan menerapkan Pembelajaran Pendidikan Islam Berwawasan Multikultural
- 2) Mengurus perijinan ke pihak sekolah
- 3) Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan SMPN 9 Blitar

### b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

---

<sup>78</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 178.

<sup>79</sup> *Ibid*, 85.

Tahapan ini meliputi, memasuki lapangan, berperan serta sambil pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

- 1) Mengadakan observasi langsung ke SMPN 9 Blitar terhadap pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan multicultural dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data
- 2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data

c. Tahapan Analisis Data

Dalam tahapan ini, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

d. Penulisan Laporan

Tahapan penulisan laporan ini, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.